

Analisis Penerimaan Ditlantas Jatim Digital Center Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

Solehudin Al Ayyubi¹, Nurisha Galuh A. R.², Bagus Utomo³, Christanti Ayu P.⁴, Feby Dwiputra S⁵,
Tri Lathif Mardi Suryanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Surabaya, Indonesia
E-mail: trilathif.si@upnjatim.ac.id

Diajukan: 22 Desember 2021; Direvisi: 24 Oktober 2022; Diterima: 07 November 2022

Abstrak

Kesediaan pengguna untuk memanfaatkan teknologi berdasarkan tugas yang dirancang untuk mendukungnya dikenal sebagai penerimaan teknologi. TAM percaya bahwa penentu utama tingkat penerimaan suatu teknologi adalah persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaannya. Model yang disebut TAM adalah digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi bagaimana aplikasi akan digunakan, serta untuk mengetahui bagaimana perasaan pengguna dalam menggunakan teknologi. Dengan menggunakan metode TAM, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji penerimaan pengguna terhadap aplikasi Ditlantas Jatim Digital Center. Tiga Penerimaan Teknologi Pendekatan model (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini: kemudahan penggunaan, persepsi utilitas, dan sikap penggunaan. Dalam penelitian ini, komunitas dengan jumlah hingga 100 orang dijadikan sampel. Dengan tingkat korelasi 61%, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dari analisis jalur bahwa sikap terhadap penggunaan dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kegunaan dan kenyamanan.

Kata kunci: TAM, Teknologi, Ditlantas Jatim Digital Center

Abstract

The willingness of users to utilize technology based on the tasks designed to support it is known as technology acceptance. TAM believes that the main determinant of the level of acceptance of a technology is the user's perception of its usability and ease of use. The model called TAM is used to explain and predict how the application will be used, as well as to find out how users feel about using the technology. By using the TAM method, the purpose of this study was to test user acceptance of the Ditlantas Jatim Digital Center application. The number of up to 100 people is sampled. With a correlation rate of 61%, it is possible to conclude from the path analysis that attitudes toward use are significantly affected by perceived usefulness and convenience

Keywords: TAM, Technology, Ditlantas Jatim Digital Center

1. Pendahuluan

Teknologi informasi yang saat ini hadir di dalam kehidupan manusia idealnya dapat membantu memudahkan berbagai pekerjaan dan menyampaikan berbagai informasi yang ada di masyarakat. Adanya teknologi informasi sangat membantu penggunaannya dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan mengenai informasi berkendaraan. Akan tetapi faktanya, tidak semua teknologi informasi yang ada berguna dan dapat diterima oleh penggunaannya. [9]

Aplikasi teknologi informasi yang akan dibahas pada penelitian ini tentang Ditlantas Jatim Digital Center. Berdasarkan pada kepentingan pengguna mengenai adanya Ditlantas Jatim Digital Center tidak mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam mencari informasi. Bukan dikarenakan sistem informasinya yang digunakan tersebut tidak mudah digunakan dan kurang baik, akan tetapi bisa jadi lebih pada penggunaannya yang tidak dapat mengoperasikan dengan mudah dan kurang pemahaman tentang sistem tersebut.

Permasalahan yang sering ditemui pada aplikasi adalah susah dalam menelusuri informasi dan biasanya disebabkan susah dipahami secara umum oleh masyarakat. Oleh karenanya sering dijumpai beberapa fasilitas-fasilitas yang ada untuk membantu pencarian informasi bagi masyarakat namun dalam

sebenarnya jarang dikunjungi. Oleh karena itu, perlu dikaji apakah sistem informasi yang digunakan benar-benar user-friendly.[12]

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui reaksi masyarakat umum terhadap berkendara melalui aplikasi Ditlantas Jatim Digital Center serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi oleh publik.[15]

Sejumlah penelitian lain memungkinkan untuk mempelajari TI secara keseluruhan. Penelitian Alvin dan Kurniawati [1], yang melihat seberapa baik penerimaan Ditlantas Center Jawa Timur, adalah salah satu diantaranya. Untuk meningkatkan penggunaan Ditlantas Jatim Center di masa mendatang, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap penerimaan sistem model TAM. Persepsi pengguna Jawa Timur menjadi dasar data penelitian ini. Menurut terhadap persepsi kenyamanan pengguna, kesimpulan penelitian adalah Ditlantas Jatim Center menjadi semakin populer.

Metode TAM Kristen [2] Sistem inventarisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ditlantas Jatim Digital Center. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penerimaan pengguna terhadap implementasi Ditlantas Jatim Digital Center untuk menilai keberhasilan sistem. Manfaat sistem yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sikap pengguna secara positif, menurut temuan penelitian ini. Baik persepsi pengguna sistem terhadap kenyamanan maupun sikap pengguna sistem dipengaruhi secara positif dan signifikan olehnya.

Menurut Fitriani Latief dan Yuswari Nur dalam penelitiannya, model *Technology Acceptance Method* digunakan untuk mengkaji minat pengguna (konsumen) terhadap layanan aplikasi Gojek dan sistem pembayaran Gopay. Persepsi pengguna dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adopsi TI. Berdasarkan temuan penelitian ini, variabel minat konsumen terhadap sistem pembayaran gopay untuk aplikasi Gojek dipengaruhi secara signifikan oleh manfaat, persepsi kenyamanan, kepuasan pelanggan, dan sikap konsumen. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa baik F-hitung dan t-hitung lebih besar dari t-tabel.[3]

Dalam penelitian Hermawan [4] yang didasarkan pada keyakinan, minat, sikap, dan hubungan perilaku dengan pengguna teknologi (*user behavior*), dikembangkan aplikasi parental control menggunakan metode TAM. Faktor perilaku pengguna yang paling signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap parental aplikasi kontrol menjadi fokus dari strategi penelitian ini. Pemanfaatan screen time dipengaruhi oleh usability, seperti yang ditunjukkan oleh penerapan penelitian metode TAM ini. Kedua variabel tersebut telah diuji dan berasal dari determinan yang tinggi.[4]

Krisnawijaya dan Dewi mengevaluasi aplikasi Undiknas Mobile menggunakan analisis TAM untuk tujuan pelacakannya [5]. Niat pengguna untuk menggunakan Undiknas Mobile menjadi fokus penelitian ini. 263 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan metode pengumpulan data survei. Niat pengguna untuk menggunakan Undiknas Mobile terus meningkat, karena penelitian telah menunjukkan bahwa aplikasi tersebut ramah pengguna dan nyaman. Niat pengguna untuk menggunakan aplikasi dipengaruhi oleh kriteria penonaktifan.[5]

Dalam studi kasus, Mintaria dan Devitra penelitian [6] melihat seberapa baik Sistem Informasi Properti Polda Jambi diimplementasikan menggunakan metode TAM. Pengguna akhir tidak dimanfaatkan secara maksimal, Mintaria dan Devita menemukan. Akibatnya, penelitian efisiensi sistem dilakukan. Untuk mengukur pengguna reaksi terhadap sistem informasi aset Kepolisian Republik Indonesia, data dikumpulkan dari 100 peserta. Pengguna layanan tidak tahu cara menggunakan sistem. dan kurangnya antusiasme untuk dan keyakinan dalam aplikasi. Akibatnya, sistem data Aset Polisi tidak boleh digunakan.[6]

Napitupulu [8] melakukan survei TAM kedua untuk mengetahui sikap pengguna terkait penggunaan sistem e-learning berdasarkan variabel TAM. Berdasarkan adopsi pengguna, tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan keberhasilan implementasi e-learning di Universitas XYZ. Sebuah survei terhadap tanggapan 73 orang mengungkapkan bahwa 69,12 persen dan 69,80 persen responden setuju bahwa sistem e-learning ramah pengguna. 72,69% dilaporkan untuk e-learning. -sistem pembelajaran.[8]

Penelitian Puspita [10] bertujuan untuk mengetahui apakah online banking dengan TAM diterima oleh civitas akademika di Universitas Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah civitas akademika Universitas Lampung mendukung TAM untuk online banking. dan data primer dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian ini, sikap pengguna dalam menerima layanan perbankan online secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kenyamanan dan kemudahan penggunaan. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa TAM dapat menjelaskan akseptabilitas online banking secara keseluruhan.[10]

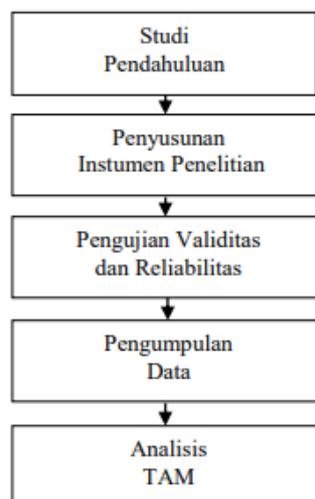
Sebuah survei dilakukan oleh Septa Ratna Hartatik dan Cahyani Budihartanti [11] untuk menilai kepuasan pengguna terhadap aplikasi Gojek. Hubungan antara variabel X (persepsi pengguna tentang kenyamanan dan manfaat) dan variabel Y (persepsi pengguna tentang minat teknologi dan perilaku) adalah disimpulkan oleh studi sebagai berikut 36,54 dalam analisis sistem kepuasan pelanggan untuk aplikasi ojek online dengan brand Go-Jek. Nilai korelasi dengan jumlah 36,54 sangat positif dalam hubungan. Hubungan tersebut memiliki signifikansi positif yang kuat, yaitu ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang searah. Seiring dengan meningkatnya keramahan dan manfaat pengguna, maka manfaat pengguna teknologi juga meningkat. [11]

Thenu dan Sitokdana juga melakukan studi tentang analisis penerimaan pengguna untuk system [14]. Penelitian ini menganalisis penerimaan mahasiswa UKSW dengan TAM. Studi kasus ini menggunakan Perpustakaan Kota dan Arsip Salatiga. Sebagai aplikasi media sosial, Salatiga meluncurkan iSalatiga untuk memudahkan membaca bagi pengguna. Kesimpulan penelitian ini adalah pendaftaran mahasiswa UKSW bermanfaat. terhadap ketiga varian TAM. [14]

Berdasarkan yang telah diperoleh dari latar belakang, perlu meninjau kembali Ditlantas Jatim Digital Center yang sudah digunakan. Hal ini sangat penting mengingat sistem informasi yang digunakan dapat diterima secara sosial sehingga bermanfaat. Maka dalam penelitian ini dirumuskan sebuah masalah “Bagaimana model TAM dalam analisis penerimaan Ditlantas Jatim Digital Center?”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan menyertakan pernyataan partisipan sebagai data. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Kuesioner mencakup alat instrumen TAM untuk mengidentifikasi pertimbangan untuk penerimaan Ditlantas Jatim Digital Center. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



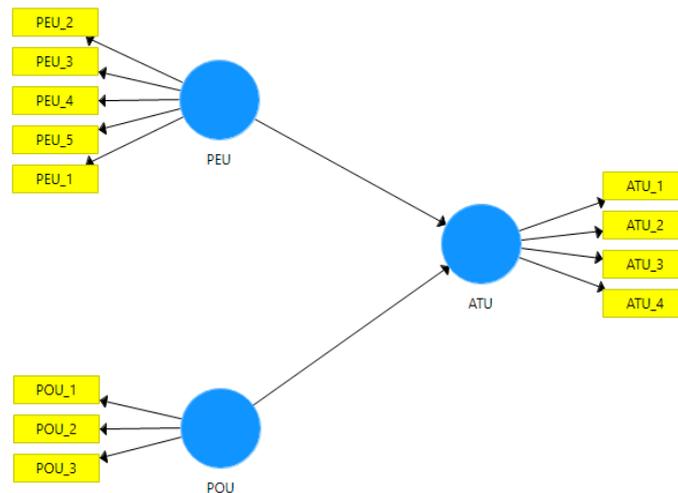
Gambar 1. Tahapan Penelitian [7]

1. Studi Pendahuluan

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan lima tahapan, diawali dengan studi pendahuluan berupa mencari, mempelajari, dan memahami berbagai referensi seperti buku dan penelitian terdahulu seperti jurnal ilmiah yang masih relevan dengan topik pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah selanjutnya adalah meletakkan dasar untuk desain instrumen penelitian. Langkah ini digunakan untuk mengidentifikasi pendekatan dalam kuesioner yang disiapkan menggunakan metode TAM. Alat penelitian mencakup 12 indikator dan tiga variabel TAM yaitu kemudahan penerimaan oleh pengguna (*Perceived Ease of Use*), kebermanfaatan yang diterima oleh pengguna (*Perceived Usefulness*), dan sikap pengguna (*Attitude Toward Using*).



Gambar 2. Kerangka Konseptual

3. Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Tahap yang ketiga adalah tahap pengujian untuk uji reliabilitas dan validasi. Uji efikasi digunakan untuk mengukur keefektifan dan kelayakan pertanyaan kuesioner survei. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas peralatan yang digunakan dalam kuesioner penelitian.

4. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, kuesioner melibatkan masyarakat berkendara. kuesioner menggunakan layanan jaringan Google Formulir. Skala Likert digunakan untuk menilai partisipan, dengan nilai sebagai berikut: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju, dengan nilai dari yang terendah 1 dan tertinggi 5.

Penelitian ini menggunakan teknik dalam melakukan pengambilan sampel adalah rumus Slovin yang dimana rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)} \quad (1)$$

Sumber: [13]

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran terhadap ketelitian kesalahan pengambilan sampel (10%)

Demikian dapat dihitung ukuran sampel menggunakan formula (1) sebagai berikut:

$$n = \frac{10000}{1 + (10000 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{10000}{101}$$

$$n = 99$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel minimal adalah 99. Jadi peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang untuk menjadi responden.

5. Analisis TAM

Fase analisis TAM secara khusus akan mendapatkan manfaat dari data yang dikumpulkan selama fase ini. Peneliti dapat menggunakan temuan analisis TAM untuk memastikan aspek penerimaan publik setiap variabel TAM. Di masa depan, desain aplikasi Ditlantas Jatim Digital Center dapat mengambil manfaat dari nilai aspek-aspek tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Instrumen Penelitian

Indikator TAM digunakan dalam instrumen penelitian. Kuesioner survei mencakup 12 indikator, termasuk variabel kemudahan, kegunaan, dan sikap terhadap penggunaan teknologi informasi. Tabel 1 menggambarkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Indeks TAM, yaitu disesuaikan dengan subjek penelitian dan termasuk variabel penerimaan, termasuk dalam alat survei. pengemudi ke Ditlantas Jatim Digital Center. Peralatan survei khusus digunakan dalam kuesioner. Survey yang kami gunakan adalah layanan Google Forms berbasis online. Kuesioner survei berisi pertanyaan tentang informasi pribadi responden dan jawaban tentang Ditlantas Jatim Digital Center. Data responden membantu memetakan data secara demografis. Uji instrumental dalam penelitian ini menggunakan uji efikasi dan uji reliabilitas.

Tabel 1. Instrumen Penelitian [7]

Variabel	Kode	Indikator	Item
Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	PEU1	Mempelajari Ditlantas Jatim Digital Center dengan mudah	1. Fitur-fitur yang ada dalam Ditlantas Jatim Digital Center <i>user friendly</i>
	PEU2	Menggunakan Ditlantas Jatim Digital Center mudah	2. Ditlantas Jatim Digital Center mudah dalam penggunaannya
	PEU3	Interaksi dapat dengan jelas dan dipahami	3. Mudah menggunakan fitur-fitur Ditlantas Jatim Digital Center
	PEU4	Mudah beradaptasi	4. Mudah beradaptasi dengan Ditlantas Jatim Digital Center
	PEU5	Keseluruhan mudah digunakan	5. Secara keseluruhan, Ditlantas Jatim Digital Center mudah digunakan untuk keperluan sehari-hari
Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	POU1	Meningkatkan hasil kinerja	1. Penggunaan Jatim Digital Center Ditlanta berkontribusi pada peningkatan produktivitas sehari-hari.
	POU2	Meningkatkan efektivitas kinerja	2. Penggunaan Ditlantas Jatim Digital Center tidak terlalu mahal.
	POU3	Penyederhanaan dalam proses kinerja	3. Fitur Ditlantas Jatim Digital Center lebih mudah digunakan dan menghemat waktu.

Variabel	Kode	Indikator	Item
Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using)	ATU1	Kenyamanan dalam berinteraksi	1. Ditlantas Jatim Digital Center nyaman untuk digunakan
	ATU2	Senang dalam penggunaan	2. Fitur-fitur dan tampilan visual dalam Ditlantas Jatim Digital Center sangat menarik
	ATU3	Menikmati penggunaan	3. Mudah menggunakan seluruh fitur Ditlantas Jatim Digital Center
	ATU4	Tidak membosankan	4. Tampilan antar muka Ditlantas Jatim Digital Center tidak membingungkan dan membosankan

3.2. Hasil Uji Validitas

Dengan menggunakan alat SmartPLS, efektivitas perangkat dievaluasi dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor total instrumen untuk variabel dan setiap skor untuk setiap instrumen penelitian. Nilai total peralatan untuk variabel yang sama adalah dihitung sebelum validasi. SmartPLS memeriksa validitas dengan menggunakan skor total. Anda dapat memvalidasi data Anda jika koefisien korelasi memiliki nilai default 0,5 atau lebih tinggi. Gambar 3 menggambarkan temuan uji validitas penelitian ini.

	ATU	PEU	POU
ATU_1	0.854		
ATU_2	0.912		
ATU_3	0.863		
ATU_4	0.880		
PEU_1		0.717	
PEU_2		0.880	
PEU_3		0.883	
PEU_4		0.882	
PEU_5		0.836	
POU_1			0.872
POU_2			0.799
POU_3			0.854

Gambar 3. Hasil Uji Validitas

Gambar 3 menunjukkan semua instrument-instrumen yang ada pada penelitian memiliki nilai lebih dari 0.5 dengan demikian dapat dinyatakan hasilnya valid.

3.3. Hasil Uji Reliabilitas

Pada hasil uji reliabilitas yang telah digunakan pada penelitian ini menentukan seberapa dapat diandalkannya atau reliabilitas instrumen penelitian. alat yang akan digunakan untuk menghitung uji reliabilitas yaitu SmartPLS. Pengujian hipotesis dengan perhitungan regresi berganda. Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4. Variabel TAM yang ada pada penelitian ini terdapat variabel yang dapat dikatakan handal atau reliabel ditinjau dari nilai Cronbach's Alpha, rho_A, Composite Reliability dan AVE.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ATU	0.900	0.902	0.931	0.770
PEU	0.896	0.907	0.924	0.709
POU	0.797	0.815	0.880	0.710

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Devia...	Excess Kurtosis	Skewness
PEU_1	1	0	3.850	4.000	1.000	5.000	0.899	-0.250	-0.368
PEU_2	2	0	3.840	4.000	1.000	5.000	0.935	0.754	-0.715
PEU_3	3	0	3.910	4.000	1.000	5.000	0.895	1.674	-1.008
PEU_4	4	0	3.850	4.000	1.000	5.000	0.942	0.696	-0.713
PEU_5	5	0	3.710	4.000	1.000	5.000	0.909	0.665	-0.524
POU_1	6	0	3.810	4.000	1.000	5.000	0.956	0.092	-0.584
POU_2	7	0	4.040	4.000	1.000	5.000	0.894	1.374	-1.019
POU_3	8	0	4.090	4.000	1.000	5.000	0.814	0.791	-0.734
ATU_1	9	0	3.740	4.000	1.000	5.000	0.912	-0.365	-0.258
ATU_2	10	0	3.600	4.000	1.000	5.000	0.949	-0.173	-0.328
ATU_3	11	0	3.730	4.000	1.000	5.000	0.968	-0.090	-0.505
ATU_4	12	0	3.660	4.000	1.000	5.000	0.919	0.179	-0.523

Gambar 5. Deskripsi Penelitian TAM

3.4. Analisis Pengaruh

3.4.1. Analisis Pengaruh *Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using*.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan dalam mudahnya penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap konsumsi pada tingkat hubungan $0,5752 = 0,330625$ atau 33%. Dan setelah menguji hipotesis yang dinyatakan signifikan, kita dapat menyimpulkan bahwa semakin baik keramahan pengguna, semakin baik pula sikap penggunaan.

3.4.2. Analisis Pengaruh *Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using*.

Berdasarkan temuan penelitian ini, sikap terhadap penggunaan dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi manfaat, dengan tingkat hubungan 0,0841, atau 8,4%. Selain itu, hasil signifikan dari pengujian hipotesis mengarah pada kesimpulan bahwa sikap konsumsi dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan.

3.4.3. Analisis Pengaruh *Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using*.

Persepsi kegunaan (*perceptions of usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceptions of ease of use*) ditemukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap sikap, menurut temuan penelitian ini. terhadap konsumsi masing-masing sebesar 61%. Perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa uji hipotesis ini penting, menyimpulkan bahwa semakin positif persepsi, semakin tinggi sikap terhadap penggunaan, baik untuk kegunaan yang dirasakan.

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
PEU -> ATU	0.575	0.580	0.098	5.847	0.000
POU -> ATU	0.290	0.287	0.101	2.875	0.004

Gambar 6. Tabel Analisis Pengaruh

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Sikap Terhadap Penggunaan dipengaruhi oleh variabel *Perceived Ease Of Use* karena nilainya sama dan memiliki hubungan positif dengan taraf 33%.
2. Variabel *Attitude Toward Using* dipengaruhi oleh nilai variabel *Perceived Usefulness* yang bernilai positif dan memiliki tingkat hubungan sebesar 8,4%.

3. Hubungan antara variabel Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness dengan variabel *Attitude To Using Using* signifikan karena positif dan memiliki nilai baik pada tingkat hubungan R2 square dengan nilai 61 %.

Dengan menggunakan aplikasi sehari-hari yang biasanya digunakan oleh masyarakat umum, seperti aplikasi *smartphone*, dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian saat ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alvin and Kurniawati. "Analisis Penerimaan Audit Software Bagi Auditor Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)." *Balance Vocation Accounting Journal* 3.2 (2019): 1-17.
- [2] Christian, A. "Evaluasi Penerapan Inventory System Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal PILAR Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, pp. 119–124, 2019.
- [3] F. Latief and N. Yuswari, "Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Konsumen Sistem Pembayaran Go-Pay Pada Layanan Gojek," *Management*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2019.
- [4] Hermawan, R. "Penerapan Aplikasi Parental Control Screen Time dalam Penggunaan Smartphone bagi Anak-anak," *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan (SAP)*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [5] Krisnawijaya, N. N. K. and Dewi, I. G. A. A. P. "Evaluasi Penerapan Undiknas Mobile : Analisis Technology Acceptance Model.," *Science and Information Technology (SINTECH) Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 71–80, 2019.
- [6] Mintaria and Devitra, J. "Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Aset Polri Menggunakan Metode Technology Accaptance Model pada Biro Sarpras Polda Jambi," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 216–228, 2019.
- [7] Mulyanto, Agus, et al. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink." *Semesta Teknika* vol. 23, no. 1. pp. 27-38, 2020.
- [8] Napitupulu, D. "Kajian Penerimaan E Learning dengan Pendekatan TAM Study of E-Learning Acceptance Based on TAM Approach," *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2017.
- [9] Prasetio, Rizki Tri, et al. "Analisis Penerimaan Microsoft Office dengan Pendekatan Technology Acceptance Model pada Warga Desa Karyamukti Kecamatan Cililin," *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 3, 2018.
- [10] Puspita, M. C. "Pengujian Technology Acceptance Model Terhadap Sikap Adopsi Internet Banking di Universitas Lampung," *Universitas Lampung*, 2016.
- [11] S. R. Hartatik and C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," *J. PROSISKO*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [12] Stefany, Bagus Aji, et al. "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)." *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 3, no. 1, 2021.
- [13] Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- [14] Thenu, E. P. and Sitokdana, M. N. N. "Analisis Penerimaan Mahasiswa UKSW Terhadap Penggunaan iSalatiga Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga)," *Jurnal Sebatik*, vol. 23, no. 2, pp. 324–329, 2019.
- [15] Y. Oktapiani, M. Rosario, and Afrizal Nehemia, "Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Ilm. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, 2020.